

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

14 September 2023

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 September 2023
Close	6,935.47	Value (Rp Triliun) 10.92
Change (point)	1.50	Volume (Juta lembar) 16.99
Persen (%)	0.02%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,367
Market PER (x)	14.27	LQ 45 Persen (%) 0.08

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	2,686	4,445 (1,759)
YoD 2023 Net Foreign Net Trading Value		(3,718)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	34,576.00	(70.50)	-0.20%
Nasdaq	13,814.00	39.97	0.29%
FTSE	7,526.00	(1.50)	-0.02%
DAX	15,654.00	(61.50)	-0.39%
CAC 40	7,223.00	(30.30)	-0.42%
Hangseng	18,009.00	(16.70)	-0.09%
Nikkei 255	32,707.00	(69.90)	-0.21%
Shanghai	3,123.00	(13.99)	-0.45%

Yield Indo Sun 10Y	6.652	0.0233	0.35%
Yield US10Y	4.253	(0.03)	-0.63%
VIX	13.48	(0.75)	-5.56%
Como Indx	287.62	0.26	0.09%
EIDO	22.75	(0.06)	-0.26%
USD Index	104.77	0.06	0.05%
Euro Index	1.07	(0.00)	-0.20%

Commodities	Cash Ask	0.32	%
Nickel (\$/ton)	20,139.50	243.50	1.21%
Tim (\$/ton)	25,524.00	(279.00)	-1.09%
Copper	378.25	(0.71)	-0.19%
Oil NYMEX (\$/barrel)	88.79	0.02	0.02%
Gold (\$/t.oz)	1,930.90	(5.20)	-0.27%
CPO (RM/ton)	3,688.00	(49.00)	-1.33%
Natural Gas	2.70	(0.04)	-1.29%
Wood Pulp	4,820.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	168.00	5.50	3.27%

Sumber : bloomberg, Iqplus

- Diakhir pra penutupan IHSG ditutup menguat tipis capai 1,50 poin menuju 6.935 Nilai transaksi investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp1,75 triliun. Nilai transaksi *crossing emiten* DSSA @48.000 senilai Rp1,09 triliun, AMMN @5.803 sejumlah Rp711 miliar, BBKA @9.044 sejumlah Rp698 miliar, MEDC @1.551 capai Rp533 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp10,92 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: INET, OMED, PTMP, PANI, SGER, SKRN, MSKY, CUAN, PTPP, BIKE, TAMA, RUIS
- Emiten Lose (%) ISSI: TFAS, RONY, RDTX, BRNA, CSAP, FREN, FOOD, KIAS, CASS, HOMI, PBSA, SKLT
- Emiten Top (%) LQ45: SRTG, PGAS, ESSA, MEDC, INKP, TPIA, AKRA, ADRO, INTP, HRUM, EXCL
- Emiten Lose (%) LQ45: BUKA, EMTK, KLBF, ANMT, PTBA, INCO, GOTO, TBIG, UNVR, SIDO, SMGR.
- Emiten Top Kompas 100 (%): OMED, PTPP, ADHI, WIKA, SRTG, PGAS, ESSA, ENRG, DOID, MEDC.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): BUKA, RMKE, ADMR, TINS, PNLF, EMTK, BRMS, KLBF, ANTM, PTBA
- Dow Jones semalam ditutup melemah 70,50 poin menuju 34.576 tertekan dengan aksi *profit taking*. Data inflasi AS Yoy lonjak capai 3,7% diatas estimasi akibat dari lonjakan harga minyak. Rilis neraca anggaran The Fed berhasil surplus USD89,3 miliar.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir melemah seiring *profit taking* sektor *industrial* maupun kabar negatif dari CEO BP keluar dan sikap *wait and see* menjelang rapat Bank Sentral Uni Eropa terkait dengan suku bunga bank.
- Rilis data cadangan minyak mentah AS surplus menjadi 9,95 juta barrel sebelumnya defisit cukup dalam capai 6,3% menahan laju rally minyak berakhir menguat tipis 0,02% menjadi USD88,79/barrel

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 Fibonnci: **(0,00%)** : 5.735 **(22,99%)**: 6.125 (38.26%) :6.362 **(50,00%)**: 6.550 **(61,80%)** : 6.750 **(76,40%)**: 6.989 **(100%)**: 7.377 . IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 6.754-6.960. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 6.885 Support I : 6.910 sedangkan Resistance I : 6.950 dan Resistance II: 6.970;
- Calender Emiten hari ini: Cum Date Deviden : BSSR Rp349,93312/saham; End Trading Warrant : ENZO-W, ESIP-W
- Harga batu bara terus menunjukkan kenaikan yang stabil, bertahan di atas level psikologis US\$160 per ton. Kenaikan harga ini dipicu oleh sejumlah faktor, termasuk potensi kenaikan impor batu bara oleh China dan sengketa pemogokan tenaga kerja gas alam cair (LNG) di Australia. Salah satu faktor utama di balik kenaikan harga batu bara adalah meningkatnya permintaan dari China, yang merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia. Harga batu bara produksi dalam negeri China cenderung lebih mahal daripada harga impor, sehingga China telah meningkatkan impornya, mempengaruhi harga batu bara global. Selain itu, produksi batu bara komersial Zhunge'er di China mencapai level tertinggi dalam lima tahun pada bulan Agustus. Ini adalah tanda bahwa permintaan dalam negeri China sedang pulih, yang memiliki dampak positif pada harga batu bara.
- Pemerintah melalui Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati akan mencairkan Penanaman Modal Negara (PMN) 2024 kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lebih cepat. Totalnya mencapai Rp28,1 triliun. BUMN yang dimaksud adalah PT Hutama Karya (Persero) Rp18,6 triliun, PT BPUI (Persero) Rp3,5 triliun dan PT Wijaya Karya (Persero) Rp 6 triliun. Pencairan lebih awal dikarenakan upaya menyehatkan keuangan BUMN.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan kemarin mixed yang akhirnya ditutup menguat tipis 1,50 poin menuju 6.935 diikuti dengan aksi *profit taking* investor asing yang bukukan senilai Rp1,75 triliun. Lonjakan harga spot minyak salah satu factor yang mendorong harga-harga bahan baku naik akibatnya harga kebutuhan masyarakat naik. Selain itu harga komoditas pun mengalami kenaikan potensi meningkatnya biaya operasi dan bahan bakar. Kenaikan inflasi potensi memberatkan kinerja emiten maupun lesunya daya beli masyarakat. Sedangkan untuk bursa regional potensi pengaruhi koreksi Dow Jones dan bursa Uni Eropa berakhir koreksi. Kami perkiraan IHSG mixed akan bergerak kisaran 6.910-6.950
- Pilihan saham harian ini : INCO, PTBA, DOID, BUMI, ADRO, ANTM, INCO, PGEO, EXCL, RAJA, PTPP, WIKA, MIKA

NEWS EMITEN

PGEO – Alokasi Dana Rp1,2 Triliun Untuk Proyek PLTP

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) telah menyiapkan diri untuk menggunakan fasilitas pinjaman senilai 12 miliar yen atau setara dengan Rp1,2 triliun yang disediakan oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk mendukung proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 2. Dana ini akan digunakan, antara lain, untuk membiayai proyek PLTP Lumut Balai Unit 2 yang memiliki kapasitas 55 megawatt dan terletak di Lumut Balai, Sumatera Selatan. (Sumber: [beritainvestor.id](#))

MEDC – Dapat Persetujuan Proyek Tenaga Surya 600MW

Medco Power Global, anak usaha PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), telah memperoleh persetujuan bersyarat dari Energy Market Authority (EMA) Singapura untuk proyek pembangkit tenaga surya dengan kapasitas 600 MW. Proyek ini akan menjadi langkah besar dalam mendukung transisi energi ke masa depan yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon. Bersama dengan mitra konsorsiumnya, PacificLight Renewables Pte Ltd dan Gallant Venture Ltd, berencana untuk memasang lebih dari 2.000 MWp panel tenaga surya Photovoltaic (PV) dan 500 MW kapasitas penyimpanan baterai. Proyek ini diharapkan akan selesai pada tahun 2028. (Sumber: [Beritainvestor.id](#))

WSKT – Dapat Kontrak Baru Senilai Rp11,2 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) terus membuktikan diri sebagai pemain utama dalam industri infrastruktur di Indonesia. Pada Agustus 2023, mereka mencatatkan perolehan nilai kontrak baru (NKB) senilai Rp 11,2 triliun. Keberhasilan ini menggambarkan kemampuan Waskita Karya yang masih kompetitif dalam mendukung proyek infrastruktur pemerintah. Perolehan kontrak baru ini merupakan bukti kepercayaan dari pemberi kerja dan menegaskan kemampuan Waskita Karya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang infrastruktur yang memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian nasional. (Sumber: [Beritainvestor.id](#))

GIAA – Berhasil Kurangi Utang Hingga 50%

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) telah berhasil meraih pencapaian yang signifikan dengan mengurangi utangnya hingga 50%. Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiapatra, mengungkapkan prestasi ini dalam sebuah rapat kerja dengan Komisi VI DPR beberapa waktu lalu. Perseroan telah berhasil menurunkan utangnya dari sebelumnya mencapai US\$10,11 miliar menjadi US\$5,1 miliar. Prestasi ini dapat diatribusikan kepada penyelesaian proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan upaya perbaikan operasional yang dilakukan oleh maskapai ini. Pengurangan utang yang signifikan ini sebagian besar berasal dari hasil negosiasi utang melalui proses PKPU. Sebanyak US\$4,8 miliar dari total utang Garuda Indonesia berhasil dikurangi melalui negosiasi dengan lessor dan lembaga perbankan. (Sumber: [Beritainvestor.id](#))

MNCN – Akan Rights Issue Untuk Tingkatkan Modal

PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank atau BABP) merencanakan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Jumlah saham yang akan diterbitkan mencapai 13.503.665.292 saham seri B, setara dengan 28,57% dari total. MNC Bank berencana menjalankan rights issue setelah mendapatkan persetujuan dari rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) dan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). RUPSLB MNC Bank dijadwalkan akan diselenggarakan pada 19 Oktober 2023. (Sumber: [Beritainvestor.id](#))

INKP – Teken Pembelian Tanah Untuk Bangun Pabrik Senilai Rp57 Triliun.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menandatangani akta perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) dengan PT Persada Kharisma Perdana (PKP) dan PT Paramacipta Intinusa (PCI) pada 8 September 2023. Perseroan membeli 34 bidang tanah milik Persada Kharisma Perdana (PKP) dengan total luas 2.086.775 m². Selanjutnya 8 bidang tanah milik Paramacipta Intinusa (PCI) yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Karawang, Kecamatan Ciampel, Desa Kutanegara, dengan total luas 1.133.718 m² dan Penandatanganan kedua PPJB ini dilakukan di hadapan Reza Maulanan Setiadi SH Notaris di Tangerang. (Sumber: [Emitennews.com](#))

PANI – Minta Restu Right Issue Sebanyak 8 Miliar Lembar Saham

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk atau PT PIK2 Tbk (PANI) berencana melakukan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau right issue sebanyak-banyaknya 8 miliar saham. PMHMETD II setara 37,16% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp100 setiap saham. pDana hasil right issue tersebut, akan digunakan untuk penyertaan saham dalam anak-anak usaha Perseroan, antara lain PT Bumindo Mekar Wibawa (BMW), PT Cahaya Inti Sentosa (CISN), PT Jaya Indah Sentosa (JIS), PT Kemilau Karya Utama (KKU), PT Karunia Utama Selaras (KUS), PT Sumber Cipta Utama (SCU), PT Sharindo Matratama (SHM), dan untuk pengembangan bisnis PANI melalui entitas anak. (Sumber: [Emitennews.com](#))

CUAN – Akuisisi 85% Saham PT Silika Salut Jaya

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), anak perusahaan dari konglomerat Prajogo Pangestu, telah berhasil mengakuisisi 85% saham PT Silika Salut Jaya (SSJ), sebuah perusahaan tambang mineral pasir silika. Akuisisi ini dilakukan melalui anak usaha CUAN, yaitu PT Prima Mineral Investindo (PMI). Akuisisi ini memiliki signifikansi penting, dan PMI akan menjadi pemegang saham pengendali baru di SSJ setelah transaksi selesai. SSJ memiliki wilayah kerja seluas 461,49 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan saat ini sedang dalam proses untuk mendapatkan izin usaha pertambangan eksplorasi pasir silika dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. bahwa akuisisi ini tidak akan berdampak negatif pada kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha CUAN. (Sumber: [beritainvestor.id](#))

<p>Rekomendasi Kompas 100 Berdasarkan Trading Harian</p> <p>INCO Closed Price : 5.800 Buy Kisaran : 5.600-5.700 Stoplose : 5.620 Target Sell 1 : 6.100 Target Sell 2 : 6.325</p> <p>PTBA Closed Price: 2.830 Buy Kisaran : 2.800-2.810 Stoplose : 2.740 Target Sell 1 : 2.970 Target Sell 2 : 3.080</p> <p>DOID Closed Price: 420 Buy Kisaran : 410-416 Stoplose : 406 Target Sell 1 : 442 Target Sell 2 : 460</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ANTM Closed Price: 1.915 Buy Kisaran : 1.900-1.910 Stoplose : 1.850 Target Sell 1 : 2.010 Target Sell 2 : 2.090</p> <p>BUMI Closed Price: 130 Buy Kisaran : 127-129 Stoplose : 125 Target Sell 1 : 137 Target Sell 2 : 143</p> <p>ADRO Closed Price: 2.860 Buy Kisaran : 2.800-2.840 Stoplose : 2.770 Target Sell 1 : 3.010 Target Sell 2 : 3.120</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

<p>Saham Fluktuatif</p> <p>PGEO Price : 1.205 Buy Kisaran : 1.180-1.200 Stoplose : 1.160 Target Sell 1 : 1.270 Target Sell 2 : 1.310</p> <p>RAJA Closed Price: 965 Buy Kisaran : 950-960 Stoplose : 935 Target Jual 1 : 1.015 Target Jual 2 : 1.060</p> <p>MIKA Closed Price: 2.950 Buy Kisaran : 2.930-2.950 Stoplose : 2.860 Target Sell 1 : 3.100 Target Sell 2 : 3.210</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>EXCL Price: 2.380 Buy Kisaran : 2.350-2.370 Stoplose : 2.300 Target Sell 1 : 2.500 Target Sell 2 : 2.600</p> <p>PTPP Closed Price: 785 Buy Kisaran : 770-775 Stoplose : 760 Target Sell 1 : 820 Target Sell 2 : 860</p> <p>WIKA Price: 468 Buy Kisaran : 462-466 Stoplose: 454 Target Sell 1 : 492 Target Sell 2 : 510</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	48	DEWI	L	95	KRAH	B,L,Y,X	142	RMBA	X
2	ABDA	X	49	DIGI	E,X	96	KREN	X	143	ROCK	X
3	AGAR	X	50	DPUM	X	97	LAND	X	144	RONY	X
4	AIMS	L	51	DSSA	X	98	LAPD	S,X	145	SAFE	E,X
5	AKKU	X	52	DUCK	L,Y,X	99	LCGP	L,Y,X	146	SBAT	X
6	ANDI	X	53	ELTY	L,X	100	LCKM	X	147	SCPI	X
7	ARGO	E,X	54	ENVY	L,S,Y,X	101	LIFE	X	148	SIMA	E,L,Y,X
8	ARKA	X	55	EPAC	X	102	LMAS	L,Y,X	149	SKYB	L,Y,X
9	ARMY	L,Y,X	56	ETWA	E,S,X	103	LMSH	X	150	SMRU	X
10	ARTI	E,D,L,Y,X	57	FISH	X	104	LPPF	E,X	151	SOHO	X
11	ASRM	X	58	FLMC	D,L,Y,X	105	MABA	D,L,Y,X	152	SONA	X
12	BAPI	L,Y,X	59	FORZ	B,L,Y,X	106	MAGP	L,Y,X	153	SRIL	M,E,X
13	BATA	X	60	GAMA	L,Y,X	107	MAMI	M,L,Y,X	154	SRSN	X
14	BAUT	X	61	GIAA	B,E,X	108	MAMI	M,L,Y,X	155	SSTM	X
15	BEKS	X	62	GLOB	E,X	109	MDIA	X	156	SUGI	L,Y,X
16	BELI	I	63	GMFI	E,X	110	MDRN	E,Y,X	157	SUPR	X
17	BIKA	E,X	64	GMTD	X	111	MGNA	X	158	SURE	X
18	BIMA	X	65	GOLL	B,L,Y,X	112	MIRA	X	159	TALF	X
19	BIPP	X	66	GOTO	K	113	MKNT	E,X	160	TAMA	X
20	BKDP	L	67	HADE	X	114	MRAT	L	161	TAMU	X
21	BKSL	X	68	HDTX	E,X	115	MTFN	E,L,Y,X	162	TARA	X
22	BLTA	X	69	HKMU	D,L,Y,X	116	MTPS	S,X	163	TAXI	X
23	BOLT	X	70	HOME	A,L,Y,X	117	MTRA	E,D,L,Y,X	164	TDPM	L,X
24	BOSS	B,E,X	71	HOPE	X	118	MYRX	B,L,Y,X	165	TECH	L
25	BSWD	X	72	HOTL	M,L,Y,X	119	MYRX	B,L,Y,X	166	TELE	E,X
26	BTEK	X	73	HRME	X	120	MYTX	E,X	167	TFCO	X
27	BTEL	E,X	74	IBFN	E,X	121	NASA	X	168	TGRA	X
28	BUKA	I	75	IBST	X	122	NETV	E,X	169	TIFA	X
29	BUVA	E,X	76	IIKP	X	123	NIPS	B,L,Y,X	170	TIRA	X
30	BYAN	C	77	IKAI	X	124	NTBK	X	171	TIRT	E,X
31	CANI	E,X	78	INAF	E,X	125	NUSA	L,Y,X	172	TOPS	X
32	CBMF	L,X	79	INTA	E,X	126	OCAP	E,D,S,X	173	TRAM	L,Y,X
33	CENT	E,X	80	IPOL	L	127	PADI	X	174	TRIL	L,Y,X
34	CLAY	E,X	81	JECC	X	128	PLAS	L,Y,X	175	TRIO	E,X
35	CMPP	E,X	82	JGLE	X	129	PNSE	X	176	TRST	X
36	CNKO	E,X	83	JKSW	E,S,X	130	POLU	L	177	TRUE	X
37	CNTB	E,X	84	JSKY	M,L,X	131	POLY	E,X	178	UNIQU	X
38	CNTX	E,X	85	JSPT	X	132	POOL	L,Y,X	179	UNIT	L,Y,X
39	COWL	B,E,D,L,Y,X	86	KARW	E,X	133	POSA	E,X	180	UNSP	E,L,X
40	CPRI	L,Y,X	87	KBAG	X	134	PPRO	X	181	VIVA	E,X
41	CSMI	S,X	88	KBLV	E,X	135	PRAS	M	182	WICO	E,X
42	CTBN	X	89	KBRI	L,S,Y,X	136	PTPP	M	183	WINR	X
43	CTTH	X	90	KIAS	X	137	PURA	X	184	WOWS	X
44	CUAN	X	91	KOIN	E,X	138	PURE	L,Y,X	185	WSBP	E,X
45	DADA	X	92	KOTA	X	139	RBMS	X	186	WSKT	M
46	DEAL	M,E,X	93	KPAL	B,L,Y,X	140	REAL	X	187	ZINC	X
47	DEFI	X	94	KPAS	B,L,Y,X	141	RIMO	L,Y,X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
